LAPORAN WORKSHOP PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK

Install Flutter Pada IDE

Dosen Pengampu: Prasetyo Wibowo S.ST., M.Kom



Disusun oleh:

Nama: Muhammad Daffa Erfiansyah

NRP: 3123500006 Kelas: 2 D3 IT A

Program Studi Teknik Informatika
Departemen Teknik
Informatika dan Komputer
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

A. Flutter Doctor:

1. Source Code:

```
Microsoft Windows [Version 10.0.26100.3194]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\daffa>flutter doctor
Doctor summary (to see all details, run flutter doctor -v):

[[] Flutter (Channel stable, 3.24.4, on Microsoft Windows [Version 10.0.26100.3194], locale en-US)

[[] Windows Version (Installed version of Windows is version 10 or higher)

[[] Android toolchain - develop for Android devices (Android SDK version 34.0.0)

[[] Chrome - develop for the web (Cannot find Chrome executable at .\Google\chrome\Application\chrome.exe)

! Cannot find Chrome. Try setting CHROME_EXECUTABLE to a Chrome executable.

[[] Visual Studio - develop Windows apps (Visual Studio Build Tools 2019 16.11.31)

[[] Android Studio (not installed)

[[] VS Code (version 1.97.2)

[[] Connected device (2 available)

[[] Network resources

! Doctor found issues in 2 categories.
```

2. Analisa:

Gambar diatas adalah melakukan pengecekan untuk instalasi flutter, apa saja yang dibutuhkan untuk menginstall flutter pada Windows saya, menggunakan perintah *flutter doctor*. Pada proses penginstallan di laptop saya terdapat tanda "X" merah dimana tanda tersebut mengarah pada permasalahan Chrome, disini saya tidak menggunakan Chrome sebagai proses develop, Jadi saya membiarkan. Kemudian terdapat tanda "!" untuk disarankan menginstall Android Studio, Jika laptop tidak memumpuni untuk penginstallan Android Studio maka menggunakan emulator yang dapat diinstal manual.

B. Hasil Install Flutter:

1. Source Code:

2. Analisa:

Gambar tersebut menunjukkan telah berhasil menginstall flutter dengan emulator nya. Dimana emulator tersebut terpisah dengan IDE yang saya gunakan. Ukuran layar emulator dapat dikostumisasi sesuai dengan pengguna. Disini saya menggunakan ukuran emulator seperti ukuran mobile.

C. Kesimpulan:

Proses penginstallan flutter pada IDE VSCode tidak mudah seperti IDE Android Studio, dimana proses penginstallan menggunakan VSCode sedikit lebih rumit dengan menambahkan komponen-komponen yang diperlukan secara manual. Penginstalan flutter disesuaikan dengan spesifikasi laptop masing-masing sehingga akan jauh lebih mudah untuk menggunakan nya.